

**TRADISI NGAYIKKA DAKECIK DI
DESA TANJUNG BESAR KABUPATEN OKU SELATAN
(SUATU SUMBANGAN MATERI SEJARAH DAN TRADISI
LISAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FKIP UM PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

UMAN SAPROLOGI

NIM : 352018002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

**TRADISI NGAYIKKA DAKECIK DI
DESA TANJUNG BESAR KABUPATEN OKU SELATAN
(SUATU SUMBANGAN MATERI SEJARAH DAN TRADISI
LISAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FKIP UM PALEMBANG)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**



Oleh

UMAN SAPROLOGI

NIM : 352018002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

Skripsi oleh Uman Saprologi ini telah di periksa dan di setuju untuk di uji pada tanggal 27 Februari 2025

Palembang 27 Februari 2025

Palembang,

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a vertical stroke, positioned above the name of the first supervisor.

Dra. Fatmah, M.Hum

Palembang,

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing as a stylized cursive script, positioned above the name of the second supervisor.

Yuliarni, S.Pd, M.Hum

Sripsi oleh Uman Saprologi telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal, 27 Februari 2025

Dewan Penguji



Dra. Fatmah, M.Hum



Yuliarni, S.Pd, M. Hum



Dr. Apriana, M.Hum

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Apriana, M.Hum

Mengetahui
Dekan
FKIP UMP



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uman Saprologi
Nim : 352018002
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

Tradisi *Ngayikka Dakecik* Di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatar
(Suatu Sumbangan Materi Sejarah Dan Tradisi Lisan Program Stud
Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang).

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri
dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang
tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku
atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya
tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang 27 Februari 2025

Yang menyatakan,



Uman Saprologi
Nim. 352018002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ Segala sesuatu yang sudah diawali, maka harus diakhiri
- ❖ Kerjakan, Tawakal, Ikhlas

Persembahan :

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini Penulis persembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang tua saya tercinta Ayah Sarikal dan Ibu Rasmidah yang selalu mendoakan yang terbaik untuk diriku dan menjadi motivasi untuk Penulis menggapai cita-cita.
- ❖ Bapak/Ibu Dosen di Universitas Muhammadiyah Palembang, Terutama Ibu Dra, Fatmah, M.Hum dan ibu Yuliarni, S.Pd. M.Hum yang sudah sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah dengan sabar dan ikhlas membantu dan membimbing dalam penulisan skripsi.
- ❖ Maisaro Oktarina Terimakasih sudah menemani sejak awal perkuliahan hingga di tahap akhir penulisan skripsi, Terimakasih atas segala bantuan, dukungannya yang selalu ada dalam suka dan duka Penulis meskipun dalam situasi yang sulit di titik terendah Penulis dimana Bumi pun tak berpihak pada Penulis saat itu dan menguatkan Penulis agar mampu menyelesaikan perkuliahan ini hingga pada tahap akhir.
- ❖ Diri saya Sendiri, Uman Saprologi (Penulis) Terimakasih telah mampu berusaha berjuang untuk bertahan hingga sejauh ini dan menyelesaikan perkuliahan hingga tahap akhir tanpa kata menyerah.

**Tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten Oku Selatan
(Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Dan Tradisi Lisan Di Program Studi
Pendidikan Sejarah Fkip Um Palembang)**

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena keinginan penulis untuk mengkaji Tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten Oku selatan (Suatu Sumbangan Materi Sejarah Dan Tradisi Lisan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang). **Rumusan Masalah:** (1) Apa yang melatar belakangi adanya tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten Oku Selatan ? (2) Bagaimana perkembangan tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten Oku Selatan ? (3) Bagaimana Dampak tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar ? (4) Bagaimana bentuk sumbangan pembelajaran sejarah bagi mata kuliah sejarah dan tradisi lisan ? **Metode Penelitian** menggunakan metode History dan metode survey. Jenis Penelitian adalah Deskriptif Kualitatif dan menggunakan pendekatan geografi, sosiologi, agama, dan pendekatan antropologi. **Teknik Analisis Data** meliputi reduksi data, display data dan simpulan data dan verifikasi. **Kesimpulan** (1) Latar belakang dilaksanakannya Tradisi *ngayikka dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan berawal dari adanya ajaran agama Islam dan mengikuti sunnah nabi Muhammad SAW yaitu mengkhitan anak perempuan supaya mensucikan dari segala kotoran pada tubuh. (2) Perkembangan Tradisi *ngayikka dakecik* di Desa Tanjung Besar mencerminkan usaha berkelanjutan untuk menjaga warisan budaya di tengah perubahan zaman. Perkembangan tradisi *ngayikka dakecik* terbagi menjadi dua masa yaitu masa kolonial dan masa kemerdekaan. (3) Dampak dari tradisi *ngayikka dakecik* di Desa Tanjung Besar yaitu berdampak pada agama, sosial, budaya, psikologis dan pariwisata. (4) Bentuk Sumbangan Pelajaran Sejarah Bagi Mata Kuliah Sejarah dan Tradisi Lisan di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang berisi tentang latar belakang dilaksanakannya tradisi *ngayikka dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan, kemudian perkembangan tradisi *ngayikka dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan dan dampak dari tradisi *ngayikka dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan.

Kata Kunci: Tradisi, *Ngayikka Dakecik*, OKU Selatan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini dan Penulis susun dengan sederhana guna untuk melengkapi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata satu di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi ini Penulis persembahkan sebagai bukti semangat usaha, cinta dan kasih sayang Penulis kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup Penulis, yaitu :

1. Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Apriana, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dra, Fatmah, M.Hum, selaku pembimbing 1 yang telah sabar dan membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yuliarni, S.Pd. M.Hum, selaku pembimbing 2 yang telah sabar dan membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku tercinta Sarikal (Alm) dan Rasmidah yang selalu memberikan doa dan dukungan kepadaku.
6. Seluruh Dosen dan karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Maisaro Oktarina yang selalu mensupport, menemani, membantu dari awal perkuliahan hingga tahap akhir penyelesaian skripsi.
8. Keluarga besarku terutama yang mendukung dan suport penulis
9. Kepala Desa, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Masyarakat Desa Tanjung Besar yang sudah menjadi narasumber penelitian.
10. Untuk orang yang sering bertanya kapan wisudah dan kapan selesai kuliah.

11. Agama dan Almamaterku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dengan diharapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga amal baik semua pihak akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin.

Palembang, Februari 2025

Penulis

Uman Saprologi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Pengertian Pelestarian, Tradisi, Ngayikka Dakecik, Desa, Tanjung Besar, OKU Selatan, Sumbangan Sejarah dan Tradisi Lisan	11
1. Pengertian Pelestarian	11
2. Pengertian Tradisi	12
3. Pengertian Ngayikka Dakecik	13
4. Tanjung Besar	15
5. Kabupaten dan Kabupaten OKU Selatan.....	16
6. Sumbangan dan Sumbangan Materi Sejarah	16
7. Tradisi Lisan	19
8. Profil Desa Tanjung Besar.....	19
a. Letak geografis.....	20
b. Demografi.....	20

c. Kondisi Sosial Ekonomi	21
d. Kondisi Kehidupan Agama	24
B. Kajian Penelitian yang relevan.....	25
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pengertian Metode Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian	29
a. Pendekatan Geografi	30
b. Pendekatan Sosiologi.....	30
c. Pendekatann Agama.....	31
d. Pendekatan Antropologi	32
e. Pendekatan Historis	32
f. Pendekatan Budaya	33
2. Jenis Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian	34
D. Kehadiran Penelitian	34
E. Sumber Data.....	35
1. Sumber Primer	35
2. Sumber Sekunder.....	35
F. Prosedur Pengumpulan Data	36
1. Wawancara	36
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi	38
G. Teknik Analisis Data	39
1. Data Reduction	39
2. Data Display	40
3. Data Conlusion Drawing and Verification.....	40
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
BAB IV44	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN44	

1. Latar Belakang Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar kabupaten Oku Selatan.....	44
2. Perkembangan Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan	50
3. Dampak dari Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar.....	59
BAB V	67
PENUTUP	67
KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Batas wilayah Desa Tanjung Besar	20
Tabel 2.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	21
Tabel 2.3. Sumber mata pencaharian	23
Tabel 2.4. kondisi kehidupan agama desa Tanjung Besar	24
Tabel 2.5. Tahap-Tahap penelitian.....	43

DAPTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Perlengkapan untuk pelaksanaan ngayikka dakecik.....	54
Gambar 4.2. Wawancara dengan anak perempuan	57
Gambar 4.3. Partisipasi masyarakat Desa Tanjung Besar	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia ditandai dengan keanekaragaman suku bangsa yang tercakup didalamnya. "Keanekaragaman seperti adat istiadat, agama, dan bahasa terwujud dalam perbedaan" (Suparlan, 2004: 113). Masyarakat itu sendiri bersifat dinamis (berkembang), selalu bergerak kearah perubahan. "Keluarga sebagai kerabat dalam masyarakat juga menyadari adanya proses perubahan ini, hal ini terlihat dari kondisi saat ini yang sangat berbeda dengan masyarakat pada masa lalu" (Pink, 2003:2). Perubahan sosial yang telah merambah masyarakat pada umumnya adalah modernisasi. Menurut Smith (1993:62), "modernisasi adalah proses berdasarkan berbagai rencana dan kebijakan sadar untuk mengubah masyarakat menjadi masyarakat kontemporer".

Dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di Indonesia tidak lepas dari pengaruh kebudayaan yang dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri. Kebudayaan dihasilkan dari perilaku yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat modern cenderung memicu persaingan terutama dibidang ekonomi, sehingga masyarakat bersaing untuk bertahan hidup dalam kehidupannya. Ketika sesuatu dianggap tidak sesuai dengan zaman, maka hal itu dianggap tidak penting lagi. Persaingan kebutuhan seringkali membuat masyarakat menjadi praktis. "Prioritas kebutuhan dan gaya hidup telah mengisi nilai-nilai budaya yang sebenarnya, yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang, pada masa ini budaya yang mengikat masyarakat perlahan mulai memudar" (Skolimowski, 2004:32). Pudarnya budaya ini karena generasi penerus tidak lagi mampu melestarikan budayanya sendiri. Terutama pada nilai-nilai budaya yang dianut sehingga berbagai bentuk warisan budaya yang mulai ditinggalkan.

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan pertumbuhan masyarakat karena “budaya adalah sesuatu yang ada di masyarakat secara turun temurun karena itu mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, ilmu pengetahuan serta struktur masyarakat itu, sehinggal akan menjadi ciri khasnya” (Soekanto, 1996:21)

Kebudayaan menurut Ki Hajar Dewantara dikutip oleh Notokusumo (1985:36) “merupakan sebagai buah budi manusia” maksudnya hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni alam dan zaman (kodrat dan masyarakat) yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang bersifat tertib dan damai.

Dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan hasil dari aktifitas manusia yang lahir dari proses berpikir berdasarkan atas berbagai sistem kebutuhan manusia itu sendiri. Sama halnya dengan tradisi atau adat istiadat yang lahir dari ide-ide pendahulu masyarakat yang hingga sekarang masih dilakukan. Berbagai macam adat istiadat di Nusantara yang luas ini tumbuh dan berkembang dengan latar belakang sejarah yang berbeda-beda, serta pola hidup yang dianut secara umum oleh masyarakatnya. Begitu juga di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki beragam suku budaya. Keanekaragaman tersebut telah melahirkan berbagai bentuk, jenis dan corak seni budaya yang merupakan cerminan dari segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan kelompok dan individu. Nilai budaya merupakan konsep yang luas, hidup dalam benak sebagian besar suatu masyarakat, mengenai hal yang paling berharga dalam hidup. Secara fungsional sistem nilai ini mendorong seseorang untuk berperilaku seperti yang ditentukan oleh masyarakat. “Masyarakat percaya bahwa hanya dengan berperilaku seperti ini akan berhasil. Sistem nilai ini menjadi pedoman yang melekat secara emosional pada seseorang atau sekelompok orang, bahkan menjadi tujuan hidup yang diperjuangkan” (Murdiati, 2015:64).

Merubah sistem nilai manusia tidaklah mudah, membutuhkan waktu

yang lama. Sebab, nilai-nilai tersebut merupakan manifestasi yang sesuai dengan lingkungan sosialnya. Dapat juga dikatakan bahwa sistem nilai budaya masyarakat merupakan manifestasi konseptual dari kebudayaannya, yang seolah-olah berada di luar dan di atas individu anggota masyarakat itu. Banyaknya suku budaya dengan adat istiadat yang berbeda menjadikan masyarakatnya memiliki tradisi dan budaya yang beragam, seperti masyarakat Desa Tanjung Besar Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang memiliki beragam adat istiadat yang khas seperti bahasa, kesenian dan tradisi.

Desa Tanjung Besar memiliki sebuah tradisi yang sampai sekarang masih dijalankan oleh masyarakat, yaitu tradisi *ngayikka dakecik*. Hampir tidak diketahui kapan awal mula adanya tradisi ini, namun berdasarkan cerita yang berkembang di masyarakat bahwa tradisi ini telah berjalan lama di Desa Tanjung Besar ini. Tradisi *ngayikka dakecik* (turun mandi) merupakan tradisi bagi masyarakat Desa Tanjung Besar yang memiliki keturunan atau khususnya anak perempuan. Proses upacara pelaksanaan tradisi turun mandi tersebut terdapat beberapa simbol yang digunakan seperti daun beringin, daun sirih, buah pinang, jeruk nipis, gula merah dicampur kelapa parut dan bunga mawar.

Tradisi *ngayikka dakecik* bagi masyarakat Desa Tanjung Besar merupakan tradisi yang sakral dan bagi masyarakat luar tentunya merupakan salah satu tradisi yang unik. Meski demikian, akankah tradisi ini terus berlangsung ditengah perkembangan zaman yang pesat. Pernyataan tentang masyarakat yang berubah akan menjadi satu kemungkinan suatu saat tradisi ini akan dapat terlupakan. Meski demikian, jika melihat kondisi saat ini, masyarakat yang ada sekarang dapat menjadi harapan bagi generasi penerus untuk dapat terus mengetahui tentang tradisi ini.

Pembelajaran di perguruan tinggi juga dapat menjadi salah satu sarana untuk terus menghidupkan serta memperkenalkan sebuah tradisi. Demikian halnya tradisi *ngayikka dakecik* di Desa Tanjung Besar ini, sehingga dapat dipertahankan eksistensinya melalui pengenalan budaya

diperguruan tinggi. Sasaran yang dituju di perguruan tinggi sangat tepat untuk para mahasiswa yang merupakan generasi muda. Pengenalan tradisi ini dapat berupa kegiatan untuk mata pelajaran tertentu. Perguruan tinggi merupakan tempat yang cukup potensial dan efektif untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai sosial budaya yang terkandung di masyarakat adat tertentu. Pembelajaran sejarah yang dapat dipelajari yaitu dengan cara menelaah dan mengkaji peristiwa sejarah termasuk tradisi *Ngayikka Dakecik* sendiri. Kajian materi tentang tradisi *Ngayikka Dakecik* dalam mata kuliah Sejarah dan tradisi lisan pada mahasiswa semester 3 dengan bobot 2 sks dengan kode PSJ319.

Sejarah lisan secara sederhana dapat dipahami sebagai peristiwa-peristiwa sejarah terpilih yang terdapat di dalam ingatan hampir setiap individu manusia. Dengan pemahaman seperti itu, menjadi jelas ada dimana sebenarnya sejarah lisan. Sejarah lisan ada di dalam memori manusia. Untuk itu, agar sejarah lisan dapat digunakan sebagai sumber sejarah, perlu ada upaya untuk mengeluarkannya dari memori individu manusia. Tanpa itu, bisa jadi sejarah lisan tidak akan pernah bisa digunakan sebagai sumber sejarah dan akan menjadi hak milik abadi sang pemilik kisah. Dalam tradisi yang berkembang di Afrika, sebuah benua yang kaya dengan sejarah lisan, sering dikatakan “kalau ada orang tua meninggal, maka sebuah perpustakaan telah hilang”. Sebagai sebuah sumber sejarah, sejarah lisan tidak hanya berisi informasi tentang apayang dilakukan orang di masa lalu tetapi juga apa yang ingin mereka lakukan, apa yang mereka percaya tentang hal yang sedang dilakukan dan apa yang sekarang mereka pikirkan tentang apa yang telah terjadi (Purwanto, 2006: 11).

Menurut Abdullah (1982:16) pada dasarnya sejarah lisan dapat di bedakan tiga corak, yakni sastra lisan Pengetahan umum tentang sejarah, dan kenangan pribadi. Sastra lisan meskipun tidak bisa diharapkan terlalu banyak untuk membantu rekonstruksi suatu peristiwa tetapi dengan pengetahuan antropologis yang memadai akan memungkinkan peneliti sejarah untuk mengetahui atau setidaknya menyadari dunia nilai dan

dunia makna dari masyarakat yang diteliti. Pengetahuan umum tentang sejarah pada dasarnya merupakan bentuk persepsi sosial tentang hari lampau. Dua bentuk paling umum pengetahuan tentang hari lampau ini adalah sejarah asal usul.

Berdasarkan hasil pengalaman penulis saat melakukan observasi di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang sudah menggunakan kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia, dalam hal ini penulis bermaksud untuk menyumbangkan sumbangan materi berupa *banner* sebagai media untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pokok bahasan tradisi *Ngayikka Dakecik*.

Salah satu upaya penulis membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah lokal ini adalah dengan memberi sumbangan berupa *banner*. *Banner* secara umum “merupakan salah satu bentuk media untuk menyampaikan promosi iklan yang sudah dicetak menggunakan print digital memiliki bentuk vertikal dan horizontal” Dalam bahasa Belanda *banner* atau *spanduk* yang berarti “kain direntangkan untuk menyampakkan informasi” (Madjadikara, 2005:52). Hasil sumbangan penulisan *banner* ini digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan pokok bahasan materi Sejarah Lokal khususnya materi sejarah lokal masyarakat Sumatera Selatan, khususnya tradisi *Ngayikka Dakecik* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan (Sumbangan Materi Sejarah dan Tradisi Lisan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang).**

B. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam terhadap penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian berdasarkan dua aspek, yaitu aspek *Spatial* (wilayah) dan aspek *Temporal* (waktu).

1. *Scope Spatial* (ruang dan wilayah), penulis membatasi wilayah yaitu di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan. Alasan penulis membatasi wilayah pada Desa Tanjung Besar ini karena Desa Tanjung Besar merupakan lokasi atau tempat adanya tradisi *Ngayikka Dakecik* sekaligus menjadi lokasi penelitian penulis.
2. *Scope Temporal* (waktu), dalam penelitian ini peneliti membatasi dari tahun 1650 sampai tahun 2025. Adapun alasan peneliti memilih tahun 1650 karena merupakan awal terbentuknya adat Semende yang dibentuk oleh Syekh Nurqodim al-Baharuddin, sedangkan tahun 2024 tradisi ini masih dilestarikan masyarakat setempat sekaligus waktu penelitian ini dilakukan penulis dan ini menjadi bukti bahwa adat istiadat di Desa Tanjung Besar masih terjaga.

C. Rumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi adanya tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan?
2. Bagaimana perkembangan tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan?
3. Bagaimana dampak tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar?
4. Bagaimana bentuk sumbangan pembelajaran sejarah bagi mata kuliah sejarah dan tradisi lisan di pendidikan sejarah FKIP UMPalembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang dilaksanakannya tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan
2. Untuk mengetahui perkembangan tradisi *Ngayikka Dakecik* di Desa

Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan

3. Untuk mengetahui dampak dari tradisi *Ngayikka Dakecik* di desa Tanjung Besar
4. Untuk mengetahui bentuk sumbangan pelajaran sejarah bagi mata kuliah sejarah dan tradisi lisan di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UMPalembang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang *Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan (Sumbangan Materi Sejarah dan Tradisi Lisan di FKIP UM Palembang)* ini diharapkan memberikan kontribusi yaitu :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang *Perkembangan Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan.*
2. Bagi lembaga hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang sangat besar karena dapat menjadikan sumbangan ilmu pengetahuan baru bagi Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, serta dapat memperkaya khasanah kepustakaan dan ilmu pengetahuan.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi dalam penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat Desa Tanjung Besar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sumber tentang *Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan.*

F. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu *Tradisi Ngayikka Dakecik di Desa Tanjung Besar Kabupaten OKU Selatan (Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Lokal di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang)*. Penulis menguraikan beberapa definisi istilah yang didapat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016) yaitu sebagai berikut :

- Adat Istiadat* : Tata kelakuan yang kekal dan turun temurun dari generasi satu ke generasi lain sebagai warisan sehingga kuat integrasinya dengan pola perilaku masyarakat.
- Antropologi* : Ilmu tentang manusia, khususnya tentang asal-usul, aneka warna bentuk fisik, adat istiadat, dan kepercayaan pada masa lampau
- Budaya* : Sesuatu mengenai kebudayaan yang akan berkembang (beradab, maju)
- Demografi* : Ilmu tentang susunan, jumlah, dan perkembangan suatu penduduk
- Desa* : Sebuah glomerasi permukiman di area perdesaan.
- Geografis* : Bersangkut paut dengan (mengenai) geografi.
- Lingkungan Hidup* : Kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, dan mahluk hidup, termasuk manusia dan perilaku yang mempengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta mahluk hidup lainnya
- OKU Selatan* : Salah Satu Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan.
- Mayarakat Modern* Masyarakat yang perekonomiannya berdasarkan pasar secara luas, spesialisasi dibidang industry, dan pemakaian teknologi cangih
- Metode* : Cara atau aturan yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki
- Modernisasi* : Proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini

- Simbol* : Sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang terlihat yang menggantikan gagasan atau objek
- Sosiologi* : Pengetahuan atau ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat, ilmu tentang struktur sosial, proses sosial, dan perubahannya
- Tradisi* : Adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang dijalankan dalam masyarakat
- Ngayikka Dakecik* : Upacara memandikan bayi khusus perempuan sebelum dikhitan
- Wilayah* : Daerah (kekuasaan, pemerintahan, pengawansan lingkungan daerah (provinsi, kabupaten, kewedanan)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Aam, 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdullah, Taufik, dkk. 1982. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*: Gramedia. Jakarta.
- Abdurahman, dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Aditia, Muara Padiatra. 2021. *Sejarah Lisan Sebuah Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Buku Belaka.
- Agustin, Risa. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Surabaya : Serba Jaya
- Al-Qur'an Al-Karim*
- Aliyun, Wawancara: Minggu 20 November 2023.
- Alma, Lucky Radita. 2019. *Ilmu Kependudukan*. Malang: Wineke Media.
- Amat. 2003. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Amirul, hadi dan Haryono, H. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Apriani, Wawancara: Selasa 12 November 2023.
- Arifin. 2007. *Dasar-dasar Demografi*, Jakarta: FE UI.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Wawancara: Selasa 12 November 2023.
- Budihardjo, 1994. *Percikan Masalah Arsitektur Perumahan Perkotaan*. Semarang : Gajah M ada University Press
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdikbud, 2016. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Efrianto,Dkk. 2016. *Laporan Penelitian Adat dan Budaya Masyarakat Semende Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan*. Padang: BNPB Sumatera Barat.
- Fitria, Putri. 2014. *Kamus Sejarah dan Budaya Indonesia*. Bandung : Nuansah Cendekia
- Haryono, Daniel. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Hugiono, P.K. Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: Bina Aksara
- Honig, G. A. 2005. *Ilmu Agama* . Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Horizon. 2017. FE UNJ. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta
- Husnul Khatimah dan Ahmad Rivauzi. 2022. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Turun Mandi di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok*
- Idrus, Ruslan. 2018. Penguatan Ketahanan Budaya Dalam Menghadapi Derasnya Arus Budaya Asing. *Jurnal TAPIs Vol.11 No 1*.
- Kartodirdjo, Sartono. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendidikan Il mu Sosial Dalam Metode Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Koentjaraningrat. 2007. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Koentjaraningrat. 2018. *Pengantar Ilmu Antropologi Budaya*.,Jakarta: Aksara. Baru.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.
- Lastri. 2008. *Perkembangan Kecamatan Pangkalan Lampam dari Sistem*

Pemerintahan Marga ke Sistem Pemerintahan Desa Tahun 1974-1984 (Suatu Tinjauan Historis). Skrifsi. Palembang: Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Madjadikara. 2005. *Sejarah*. Jakarta: Erlangga.

Madjadikara S Agus. 2005. *Bagaimana Biro Iklan Mempromosikan Iklan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Murdiati, Eni. 2015. *Antropologi Budaya*, Palembang, :NoerFikri

Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Gp (Press Group).

Mukrin , Wawancara: Minggu 20 November 2023.

Mulyana, A. R Gunawan.2018. *Sejarah Lokal Penulisan Dan Pembelajaran Di Sekolah*.Bandung: Salamina

Muzak kir. 2018. *Dukun dan Bidan dalam Perspektif Sosiologi*. Makasar: Sah Media

Nasution, Syukri Albani Muhammad, dkk. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*,. Jakarta. RajaGrafindo Persada

Naflan, Dawami dan Pebriyenni, Pebriyenni. 2022. *Upaya Pemangku Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Turun Mandi Di Desa Koto Cayo Semurup*.

Notosusanto, Nugroho. 1978. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (suatu pengalaman)*. Jakarta: Yayasan Idayu.

Notokusumo. 1985. *Pengenalan Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Berita Kedokteran

Nurhakim. 2021. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana

Noorkasiani, 2009. *Sosiologi Keperawatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Pathul, Wawancara: Selasa 12 November 2023.

Pink Hans. 2003. *Filsafat sosial*, Yogyakarta: pustaka pelajar.

Purba,Nelvitia, Dkk. 2022. *Tradisi Lisan Dolanan Membangun Karakter dan Citra Manusia*. Medan: LPPM UMNAW.

- Purwanto, Bambang. 2006. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press
- Qodratilah, Meity Taqdir.,2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Qodratilah, Meity Taqdir dkk. 1997. *Pemeringkatan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Aceh: P3B DEPDIKBUD.
- Rijal, Wildan Amin. 2017 *Kupatan Tradisi Untuk melestarikan Ajaran Bersedekah Memperkuat Tali Silaturahmi dan Memuliakan Tamu*: Skrifsi
- Rosita, 2012 [https : //sniper digital. Blogspot. Com/2012/02x-banner.html](https://sniper.digital.blogspot.com/2012/02x-banner.html) (Diunggah 10 Februari 2011 diakses 12 Agustus 2024)
- Saebani. 2008. *Jenis-Jenis Penelitian*. Bandung: Pustaka Jaya
- Sawiran, Herman, Wawancara: Minggu 20 November 2023.
- Sepdwiko, S. O. 2022. *Tradisi Adat Ngayikka di Desa Negeri Kaya*. Education and. Learning Journal, 246-247
- Skolimowski, Henryk. 2004. *Filsafat Lingkungan*. Yogyakarta: Bentang. Budaya
- Smith, Donald Eugene. 1993. *Agama dan Modernisasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Stekom.ac.id. *Kabupaten OKU Selatan*. Diakses 25 Agustus 2023.
- Soekanto, Soerjono, 1996. *Hukum Adat Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono, 2009 , *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono, 2019 , *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suparlan. 2004. *Hubungan antar Suku Bangsa*. Jakarta: KIK Press
- Susanto Heru dan Susantoputra Nataniel Kristian. 2015. *Bijak Memperdaya Uang Plastik*. Bandung: PT Elekmedia Komputindo.
- Sutopo, HB.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan*.

Terapannya Dalam Penelitian). Surakarta : Sebelas Maret Press

UM-Palembang.ac.id,2024. <https://fkip.um-Palembang.Ac.id>. Diakses 20 Agustus 2024.

Unah, Wawancara: Senin 21 November 2023.

Usamah, Abu Ubaidah. 2017. *Shahih Fikih Wanita*. Surakarta: Insan Kamil

Widja, I Gde. 1988. *Sejarah Lokal Suatu Persepektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Bandung: Angkasa.

Yenti Gustia. 2016. *Tradisi Turun Mandi Baru Lahir Pada Masyarakat Nagari Batu Gajah, Kecamatan Sangir Batanghari*.